



Inovasi Media *Colorful Rectangle* dalam Pembelajaran *Self Directed Learning* untuk Memperkuat Pemahaman Konsep Siswa

Taufiq Prasetyo Amir¹, Anni Malihatul Hawa²

^{1,2}Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

E-mail: prassamir7@gmail.com, hawa.anni@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-01-07 Revised: 2026-02-13 Published: 2026-03-01 Keywords: (Self-Directed Learning); Conceptual Understanding; Colorful Rectangle; Learning Model.	Education must involve cognitive, affective, and psychomotor aspects in a student. This study aims to determine the effect of the self-directed learning model assisted by <i>Colorful Rectangle</i> media on the conceptual understanding ability of elementary school students. The population in this study were students of Kalongan 02 Elementary School. With samples of class III A and class III B of Kalongan 02 Elementary School. Both classes were given Pre-test and Post-test questions to verify the accuracy of the collected data, facilitating the analysis of causal relationships. The data analysis techniques in this study were the independent sample T-Test and Simple Linear Regression Test. The results of the study showed that the results of the Independent Sample T-Test with a sig value of $0.000 < 0.05$, which indicates that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Thus, it can be concluded that the experimental class using the SDL (Self Directed Learning) learning model assisted by <i>Colorful Rectangle</i> Media has the ability to understand concepts.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-01-07 Direvisi: 2026-02-13 Dipublikasi: 2026-03-01 Kata kunci: (Self Directed Learning); Pemahaman Konsep; Colorful Rectangle; Model Pembelajaran.	Pendidikan harus melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam diri seorang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Self Directed Learning</i> berbantuan media <i>Colorful Rectangle</i> terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD N kalongan 02. Dengan sampel kelas III A dan kelas III B SD N Kalongan 02 Kedua kelas diberikan pertanyaan Pre-test dan Post-test untuk memverifikasi ketepatan data yang dikumpulkan, memfasilitasi analisis hubungan sebab-akibat. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji independent sample T-Test dan Uji Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil Uji Independent Sample T-Test dengan nilai sig-nya sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SDL (Self Directed Learning) berbantuan Media <i>Colorful Rectangle</i> memiliki kemampuan pemahaman konsep.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan, individu dipersiapkan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, mampu hidup mandiri, dan berkontribusi positif kepada masyarakat (Naitili dan Nitte 2023). Pendidikan ialah aset berharga bagi bangsa Indonesia, Pendidikan juga selaku upaya guna dijadikan dasar ke tingkatan berikutnya. pendidikan di sekolah dasar tidak cukup berperan untuk kegiatan sosialisasi, tetapi juga untuk upaya meningkatkan serta memajukan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik Novalia Yudha Aji Pamungkas dalam Samini et al. (2023).

Menurut Sriyani & Suryani (2023) pendidikan dapat dimaknai sebagai proses untuk mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang siap menghadapi tantangan hidup.

Proses ini tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektualitas, tetapi juga mencakup pembinaan anak didik secara menyeluruh.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa yang meliputi penguasaan berbagai materi pelajaran (Aisyah & Putra, 2024). Sejalan dengan penelitian oleh Yulfani & Putra (2024) yang mengungkapkan bahwa, pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar. Penelitian terdahulu oleh Zuleni & Marfilinda, (2022) menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan menekankan hafalan. Kondisi tersebut mengakibatkan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, sehingga konsep yang

dipelajari tidak dipahami secara mendalam (Sari & Hawa 2026).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD N Kalongan 02 pada kelas 3A dan 3B, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan pemahaman konsep yang rendah yang dibuktikan dengan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti. Kemampuan pemahaman konsep siswa rendah biasanya terjadi karena kurangnya inovasi dalam model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada kemampuan pemahaman konsep siswa (Elvi et al., 2024). Rendahnya kemampuan pemahaman konsep disebabkan oleh keterbatasan sumber belajar yang digunakan oleh guru, dimana dalam pembelajaran guru hanya mengandalkan buku teks saja (Yulfani, S., & Putra 2024).

Selain itu, dalam proses belajar, guru biasanya menerapkan model pembelajaran yang monoton dengan menerapkan metode ceramah saja yang membuat siswa cenderung bersikap pasif, hanya menerima informasi tanpa banyak partisipasi aktif. Kondisi ini berakibat pada kurangnya keterlibatan siswa dalam aktivitas yang dapat meningkatkan pemahaman mendalam tentang konsep, seperti diskusi, eksplorasi, atau pemahaman konsep dalam konteks yang relevan (Zunnurain & Hawa 2025).

Model pembelajaran berperan sebagai pedoman yang membantu guru mengatur alur kegiatan belajar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran, baik di kelas maupun pada pembelajaran berskala kecil (Setiawan, 2021). Model pembelajaran yang diterapkan di sekolah sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, terutama dalam mengatasi tantangan terkait kurangnya kemandirian siswa (Mahardi et al., 2019). Tanpa model yang tepat, siswa cenderung lebih bergantung pada guru dan kurang mampu mengembangkan keterampilan belajar mandiri, yang pada akhirnya menghambat perkembangan akademik siswa (Maysuri & Sopacua, 2024). Dalam model pembelajaran yang konvensional, siswa cenderung lebih pasif dan kurang terlibat dalam pengambilan keputusan mengenai cara siswa belajar (Fajaryani & Hawa 2025). Akibatnya, siswa tidak terbiasa untuk mencari informasi, mengeksplorasi materi, dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran siswa sendiri (Darmayanti dan Setiawati 2022).

Menurut Khotimah (2023) penerapan model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu mengembangkan kemampuan pemahaman konsep, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*). Model SDL (*Self Directed Learning*) adalah sebuah model pembelajaran di mana para siswa secara aktif diikutsertakan dan terlibat dalam proses penentuan apa yang akan dipelajari serta menjadikan siswa sebagai fokus utama dalam belajar sekaligus menjawab permasalahan yang muncul (Cahya & Naelofaria, 2024). Model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) memiliki ciri utama yaitu mengarahkan siswa untuk belajar secara mandiri, di mana siswa memiliki tanggung jawab penuh terhadap aktivitas belajarnya, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Melalui model *Self Directed Learning* (SDL) pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa aktif dalam menetapkan tujuan, memilih strategi belajar, serta mengevaluasi hasil belajarnya, sehingga mampu mengembangkan potensi dan pemahaman konsep siswa secara optimal (Ilhamdi et al., 2020).

Menurut Munir (2022), media pembelajaran berperan sebagai sarana yang membantu guru, baik fisik maupun digital, yang digunakan dalam kegiatan belajar untuk menjelaskan materi, meningkatkan fokus, dan memperkuat pemahaman siswa. Media Pembelajaran *Colorful Rectangle* adalah media berukuran besar yang digunakan untuk menjelaskan materi dan menarik antusias siswa dalam proses pembelajaran, serta melatih siswa menjawab soal secara individu di depan kelas. Media ini dirancang dengan penggunaan warna-warna cerah dan desain yang menarik sehingga membantu siswa memahami konsep secara visual.

Selain itu, *Colorful Rectangle* mendorong keterlibatan aktif siswa melalui berbagai kegiatan interaktif, seperti mencocokkan konsep, memilih jawaban, dan menempelkan kartu jawaban pada permukaan media. Kelebihan media ini terletak pada kemampuannya meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman konsep siswa karena penyajian materi yang konkret dan visual. Namun, media *Colorful Rectangle* juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain membutuhkan waktu dan persiapan yang cukup dalam pembuatannya, serta kurang efektif jika digunakan pada kelas

dengan jumlah siswa yang besar karena keterbatasan ruang dan kesempatan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan media *Colorful Rectangle*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terdapat di SD Kalongan 02 yaitu kurangnya inovasi dalam model pembelajaran dan media pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan penerapan model SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain eksperimental. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa SD N Kalongan 02. Desain penelitian ini terdiri dari dua kelas sebagai sampel penelitian kelas IIIB SD N Kalongan 02 sebagai kelompok eksperimen dan kelas IIIA SD N Kalongan 02 sebagai kelompok kontrol. Kedua kelas diberikan pertanyaan *Pre-test* dan *Post-test* untuk memverifikasi ketepatan data yang dikumpulkan, memfasilitasi analisis hubungan sebab-akibat (Wulansari & Wiryanto, 2023; Yuwanto, 2019). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) tanpa media tambahan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji independent sample T-Test dan Uji Regresi Linier Sederhana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) Berbantuan Media Pembelajaran *Colorful Rectangle*.

Tabel 1. Hasil Uji Independent sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
HASIL	Equal variances assumed	16,388	,000	8,777	54
	Equal variances not assumed			8,383	34,668

Berdasarkan hasil uji Independent sampel T-Test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Rata-rata kelompok kontrol berbeda dengan rata-rata kelompok

eksperimen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model SDL (*Self Directed Learning*) dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan model SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa secara signifikan.

Tabel 2. Rekap Hasil Angket Pemahaman Konsep Siswa

Indikator	Kelas 3A	Kelas 3B	Rata-rata
Menafsirkan (<i>interpreting</i>)	80%	85%	82,50%
Memberi contoh (<i>exemplifying</i>)	79,00%	82,00%	80,50%
Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>)	78,77%	82,35%	80,56%
Meringkas (<i>summarizing</i>)	76,85%	87,00%	81,93%
Menarik inferensi (<i>inferring</i>)	80,00%	80,75%	80,38%
Membandingkan (<i>comparing</i>)	81,50%	80,15%	80,83%
Menjelaskan (<i>explaining</i>)	80,25%	85,55%	82,90%
RATA-RATA	79,48%	83,26%	81,37%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan memperoleh skor angket pemahaman konsep dengan rata-rata 83,26%, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan skor rata-rata 79,48%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Selain angket, hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran juga memperkuat pernyataan tersebut.

Tabel 3. Rekap Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Kelas	Pertemuan	Presentase	Kriteria
Kelas 3A (Kontrol)	1	75%	Cukup
	2	78%	Cukup
	3	89%	Baik
Rata-rata		80,7%	
Kelas 3B (Eksperimen)	1	74%	Cukup
	2	86%	Baik
	3	92%	Baik Sekali
Rata-rata		83,9%	

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan perbedaan pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas 3A sebagai kelas kontrol memperoleh rata-rata keterlaksanaan sebesar 80,7% dengan kriteria baik, yang menandakan pembelajaran berjalan cukup terstruktur tetapi aktivitas siswa masih banyak bergantung pada arahan guru. Kelas 3B sebagai kelas eksperimen memperoleh rata-rata keterlaksanaan sebesar 83,9% dengan kriteria baik, bahkan mencapai kriteria baik sekali pada pertemuan ketiga. Kondisi ini menunjukkan bahwa

penerapan model *Self Directed Learning* berbantuan media *Colorful Rectangle* membuat siswa lebih aktif, terlibat langsung dalam pembelajaran, serta lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya, sehingga mendukung peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa.

2. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) Berbantuan Media *Colorful Rectangle* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	4112,033	1	4112,033	77,033
	Residual	2882,521	54	53,380	
	Total	6994,554	55		

a. Dependent Variable: Hasil_Post_eks_kon
b. Predictors: (Constant), kelas_eks_kon

Berdasarkan output di atas dapat diketahui nilai F hitung adalah 77,033 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle* dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Hal tersebut diperinci dengan hasil model summary uji regresi linier sederhana.

Tabel 5. Hasil Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767 ^a	,588	,580	7,306

a. Predictors: (Constant), kelas_eks_kon

Dari tabel model summary uji regresi linier sederhana di atas, diketahui bahwa, besarnya nilai korelasi atau hubungan (nilai R) yaitu sebesar 0,767. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,588, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle* dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa sebesar 58,8%.

Hasil angket respon siswa berikut disajikan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan hasil uji regresi

terkait pengaruh model pembelajaran SDL berbantuan media *Colorful Rectangle* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

Tabel 6. Hasil Angket Respon Siswa

Aspek yang diamati	Presentase	
	Kelas 3A	Kelas 3B
Pemahaman Konsep Siswa	76,3%	78,8%
Model Pembelajaran	81,5%	80,5%
Media Pembelajaran	79,3%	79,7%
Rata-rata	79%	79,7%

Berdasarkan tabel rekap hasil angket respon siswa, terlihat perbedaan respon antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada aspek pemahaman konsep siswa, kelas 3B sebagai kelas eksperimen memperoleh persentase 78,8%, lebih tinggi dibandingkan kelas 3A sebagai kelas kontrol yang memperoleh 76,3%. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen merasakan bantuan yang lebih besar dalam memahami materi pembelajaran. Respon terhadap model pembelajaran pada kelas eksperimen juga berada pada kategori baik dengan persentase 80,5%, sedangkan kelas kontrol memperoleh 81,5%, yang menunjukkan bahwa kedua kelas sama-sama menerima model pembelajaran SDL dengan baik. Pada aspek media pembelajaran, kelas eksperimen memperoleh persentase 79,7%, sedangkan kelas kontrol memperoleh 79,3%. Respon positif pada kelas eksperimen ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Colorful Rectangle* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami konsep secara visual. Temuan ini mendukung hasil uji regresi yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran SDL berbantuan media *Colorful Rectangle* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa.

B. Pembahasan

1. Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) Berbantuan Media Pembelajaran *Colorful Rectangle*

Hasil uji Independet Sampel T-Test menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menerima perlakuan lebih tinggi daripada siswa di kelas kontrol yang tidak mendapatkan

perlakuan. Penerapan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. perbedaan secara signifikansi ini disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan, dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle*. Sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan model Pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Baharuddin et al., (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Self Directed Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Pembelajaran mandiri memberi ruang kepada siswa untuk mengelola proses belajarnya sendiri, sehingga siswa lebih aktif dalam membangun pemahaman terhadap materi. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Miftakul (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menekankan kemandirian belajar mampu membantu siswa mengolah informasi secara lebih aktif dan bermakna.

Dengan penerapan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) mampu mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan penerapan SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle* dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Izzatanur & Rachmadtullah (2024) yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran, karena siswa dapat mencari bahan materi dan mampu mengembangkannya.

2. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) Berbantuan Media *Colorful Rectangle* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, seperti yang ditunjukkan pada hasil penelitian di atas. Berdasarkan uji regresi linier sederhana, pemahaman konsep

siswa sebagai variabel terikat menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan Model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle*. Model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) ini membantu siswa untuk belajar secara mandiri yang memungkinkan siswa secara aktif mengevaluasi kebutuhan belajar, membuat keputusan belajar, mengembangkan dan menerapkan teknik pembelajaran, dan menunjukkan afiksasi diri dalam hasil belajar (Izzatanur & Rachmadtullah, 2024).

Dengan penerapan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) yang didukung oleh media *Colorful Rectangle*, siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dan lebih efisien. Selain itu, Media pembelajaran *Colorful Rectangle* yang menarik ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Apalagi ketika dipadukan dengan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) dan media visual yang menarik memungkinkan siswa untuk mengambil inisiatif dalam proses belajar, menilai kebutuhan siswa sendiri, memilih metode yang sesuai, menjangkau berbagai sumber belajar, dan menerapkan teknik pembelajaran secara kreatif semuanya dalam suasana yang menyenangkan.

Hal ini diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Zafri et al., (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media *Colorful Rectangle* tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Uji *Independent Sample T-Test* dengan nilai *sig*-nya sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan Media *Colorful Rectangle* memiliki kemampuan pemahaman konsep. yang lebih tinggi dibandingkan

dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) tanpa media tambahan. Rata-rata nilai yang diperoleh kelas eksperimen adalah 91,07%, lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 73,88%.

Selain itu berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Sederhana, di mana nilai Fhitung adalah 77,033 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai korelasi (R) adalah 0,767, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,588, yang berarti bahwa pengaruh model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan Media *Colorful Rectangle* terhadap pemahaman konsep siswa sebesar 58,8%.

B. Saran

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi siswa yang ingin mengimplementasikan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) berbantuan media kreatif seperti Media *Colorful Rectangle* di masa mendatang, untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan lebih maksimal dan menarik bagi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Assabilla Nasyatul, Dan Lisa Virdinarti Putra. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Berbantuan Chain Squid Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Sd Negeri Ungaran 01." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 18(1):38–45.
- Cahya, Fatiya, Dan Salmah Naelofaria. 2024. "Pengaruh Model Self Directed Learning (Sdl) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Medan Ta 2023 / 2024." 4:4880–94.
- Darmayanti, Ni Wayan Sri, Dan Ni Wayan Indah Setiawati. 2022. "Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas Vi Di Sd N 1 Cempaga." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jppsi)* 5(2):119–27. Doi: 10.23887/Jppsi.V5i2.52638.
- Elvi Mailani, Seser Novelina Purba, Putri Claudia Situmorang, Talitha Ifthina Ariqa, Juhaira Amsar Hrp. 2024. "Pendekatan Interaktif Dalam Pemahaman Konsep Luas Dan Keliling Bangun Datar Melalui Permainan Tradisional Engklek." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Teknologi* 06(2).
- Sari, I. M., & Hawa, A. M. 2026. "Pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan media." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3455-3464.
- Izzatanur, Arina, Dan Reza Rachmadtullah. 2024. "Model Pembelajaran Self Directed Learning (Sdl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1(4):264–72. Doi: 10.61722/Jmia.V1i4.2106.
- Khotimah, Nur. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Sdl (Self Directed Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa." *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2(4):370–83. Doi: 10.51878/Educator.V2i4.1934.
- Mahardi, I. Putu Yogik Suwara, I. Nyoman Murda, Dan I. Gede Astawan. 2019. "Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikarya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar Ipa." *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 2(2):98. Doi: 10.23887/Jpmu.V2i2.20821.
- Maysuri, Tama, Dan Jems Sopacua. 2024. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada SMA Negeri 3 Maluku Tengah." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(4), 566-580.
- Naitili, Cornelia Amanda, Dan Yulsy M. Nitte. 2023. "Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika Menggunakan Permainan Sikidoka Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Hinef: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 2(1):42–48. Doi: 10.37792/Hinef.V2i1.857.
- Samini, Samini, Anita Trisiana, Dan Jumanto Jumanto. 2023. "Analisis Penerapan Model Self Directed Learning Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di Sdn 01 Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/2023." *Journal On Education* 6(1):7941–59. Doi: 10.31004/Joe.V6i1.4204.

- Fajaryani, S., & Hawa, A. M. 2025. "Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 315-341.
- Setiawan, Tri Yudha Setiawan. 2021. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 2(2):176-79. Doi: 10.51494/jpdf.V2i2.394.
- Sriyani, Sriyani, & Suryani, Ela. 2023. "Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Permainan Engklek Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 17(2):326-37. Doi: 10.26877/Mpp.V17i2.16293.
- Wulansari, Putri, Dan Wiryanto. 2023. "Pengaruh Penerapan Permainan Tradisional Engklek Dengan Pendekatan Rme Terhadap Proses Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jpgsd: Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar* 11(02):392-402.
- Yulfani, S., & Putra, L. 2024. "Efektivitas Model Pembelajaran Tgt Berbantuan Engklek Eduflex Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD." *Jurnal Masaliq* 5(1):1-20.
- Yuwanto, Listyo. 2019. *Metode Penelitian Eksperimen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zafri, Dicky Ezaldi, Lussy Midani Rizki, Dan Zulhendri Zulhendri. 2023. "Studi Komparasi Antara Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Self Directed Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa." *Journal Of Education Research* 4(1):116-24. Doi: 10.37985/Jer.V4i1.132.
- Zuleni, Elva, Dan Riri Marfilinda. 2022. "Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(1):244-50. Doi: 10.56248/Educativo.V1i1.34.
- Zunnurain, Ainamita, & Hawa, A. M. (2025). "Peningkatan Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan *Media Mission Fruits* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(9):252-65.